

## **PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

### **1. PENDAHULUAN**

Karya Tulis Ilmiah adalah karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Diploma III (D-3) di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu. Karya Tulis Ilmiah yang disusun harus mengikuti standar penyusunan yang baik dan benar sesuai kaidah ilmiah.

Pada tahun 1994, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu telah membuat buku pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah dan pedoman penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah. Namun untuk meningkatkan kualitas penyusunan Karya Tulis Ilmiah, maka dibuat buku pedoman penyusunan Karya Tulis Ilmiah baku yang merupakan penyempurnaan buku pedoman tersebut.

### **2. FORMAT PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH DAN KARYA TULIS ILMIAH**

#### **2.1 Format Proposal Karya Tulis Ilmiah**

1. Proposal Karya Tulis Ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam penulisannya diupayakan tidak menggunakan kata ganti orang pertama.
2. Proposal Karya Tulis Ilmiah diketik dan *dipfoto copy* pada kertas A4 - 80 gram. Huruf yang dipergunakan adalah jenis Times Roman ukuran 12-normal. Gunakan tinta yang tidak mudah luntur.
3. Tulisan mempergunakan jarak antar baris 1,5 spasi. Penulisan dilakukan pada dua sisi halaman kertas. Sisi depan halaman selalu bernomor halaman ganjil dan sisi belakang bernomor genap.

4. *Layout* tulisan disajikan dalam Lampiran 1, dengan penjelasan seperti yang tertulis pada *item 5* di bawah ini.
5. Tulisan diketik pada daerah di dalam *margin* dengan ketentuan jarak sebagai berikut:
  - a. Jarak dari tepi atas kertas = 3,5 cm.
  - b. Jarak dari tepi bawah kertas = 3 cm.
  - c. Jarak dari tepi kiri kertas = 4 cm (halaman ganjil).
  - d. Jarak dari tepi kanan kertas = 3 cm (halaman ganjil).
  - e. Jarak dari tepi kiri kertas = 3 cm (halaman genap).
  - f. Jarak dari tepi kanan kertas = 4 cm (halaman genap).
6. Tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. dimulai dari batas *margin* atas dengan ukuran huruf 14 point. Judul bab dimulai 1,5 spasi (1 kali ketukan *enter*) dari tulisan BAB 1, BAB 2, ..., dst. Tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital untuk semua huruf dengan ukuran huruf 14 point. Angka untuk nomor bab ditulis dengan angka *Arabic* (1, 2, 3, ..., dst). Kalimat awal (jika tidak dimulai dengan sub-bab) atau sub-bab awal dimulai 3 spasi (2 kali ketukan *enter*) dari judul bab dan dimulai dari *margin* kiri (untuk judul sub-bab) atau masuk 1 *tab* (1,5 cm) untuk awal kalimat. Judul sub-bab ditulis dengan *title case* (hanya huruf pertama setiap kata yang menggunakan huruf kapital, yang lainnya huruf kecil/*lower case* dan semua kata sambung harus memakai huruf kecil/*lower case*). Kalimat awal pada sub-bab dimulai 1,5 spasi setelah judul sub-bab, masuk 1 *tab*. Judul sub-bab berikutnya dimulai 3 spasi dari baris terakhir dari sub-bab sebelumnya. Contoh penulisan bab dan sub-bab dapat dilihat pada Lampiran 2.
7. Kalimat awal pada suatu paragraf ditulis masuk 1 (satu) *tab*. Antar paragraf tidak perlu diberi jarak.

8. Permulaan bab selalu ditulis pada halaman baru dan dimulai pada halaman dengan nomor ganjil. Apabila suatu bab berakhir pada halaman dengan nomor ganjil, maka halaman genap berikutnya dibiarkan kosong.
9. Penomoran halaman dilakukan sebagai berikut: semua bagian sebelum teks (sebelum Bab 1), dimulai dari lembar pengesahan, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil yang diletakkan di bagian bawah-tengah halaman (i, ii, ..., dst). Bagian teks (Bab 1, dan seterusnya termasuk daftar pustaka dan lampiran) diberi nomor halaman dengan angka *Arabic* yang diletakkan di bagian bawah-tengah halaman.
10. Semua gambar dan tabel harus jelas/tidak kabur/buram. Ukuran huruf pada gambar dan tabel harus dapat dibaca oleh mata normal dengan mudah. Gambar dan tabel diletakkan di tengah halaman (*centered*).
11. Nomor dan judul tabel ditulis di sisi kiri di atas tabel. Nomor tabel disesuaikan dengan letak tabel tersebut di dalam bab, misalkan: Tabel 2.3 Konsentrasi Bahan Pencemar di Kali Mas Tgl 18 April 2006. Pada sisi bawah tabel diberi keterangan tentang sumber informasi yang dicantumkan di dalam tabel, apakah informasi tersebut dari pustaka tertentu, hasil pengamatan, ataupun hasil perhitungan. Judul tabel ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi 1. Tabel dibuat dengan jarak spasi 1. Sisi paling luar tabel tidak boleh melampaui batas *margin* kiri dan kanan. Format *landscape* menyesuaikan dengan pedoman ini. Contoh penampilan tabel disajikan pada Lampiran 3.
12. Nomor dan judul gambar ditulis di sisi kiri di bawah gambar. Nomor Gambar disesuaikan dengan letak gambar tersebut di dalam bab, misalkan: Gambar 4.1 Grafik Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dengan Penurunan Daya Dukung Lingkungan (Sugriwo, 2006). Sumber dari gambar dicantumkan langsung pada bagian belakang judul tersebut. Judul gambar ditulis dengan cara *title case* kecuali untuk kata sambung dan kata depan dengan jarak spasi

1. Sisi paling luar gambar tidak boleh melampaui batas *margin* kiri dan kanan. Format *landscape* menyesuaikan dengan pedoman ini. Contoh penampilan gambar disajikan pada Lampiran 3.
13. Tulisan tabel dan gambar pada kalimat yang merujuk suatu tabel atau gambar harus diawali dengan huruf besar.  
Contoh: Sesuai dengan Tabel 2.3 dan Gambar 2.1 .....
14. Judul tabel atau batas gambar bagian atas dimulai 3 spasi dari baris terakhir di atasnya. Kalimat tepat di bawah tabel atau judul gambar dimulai 3 spasi dari batas bawah tabel atau judul gambar (lihat contoh di Lampiran 3). Antara judul tabel atau judul gambar dengan tabel atau gambar yang bersangkutan diberi jarak 1,5 spasi (satu ketukan *enter*).
15. Semua rumus ditulis dengan menggunakan *equation editor* (atau *mathtype*). Penulisan rumus dimulai pada batas kiri, rata dengan kalimat tepat di atasnya, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi dari kalimat di atas dan di bawahnya. Nomor rumus disesuaikan dengan nomor bab letak rumus tersebut dan ditulis di ujung kanan baris tersebut (*aligned right*). Ukuran huruf dan symbol pada rumus sesuai dengan *defaults* yang ada seperti disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Ukuran Huruf dan Simbol pada Rumus

Jenis	Ukuran (pt)
<i>Full</i>	12
<i>Subscript/Superscript</i>	7
<i>Sub-Subscript/Superscript</i>	5
<i>Symbol</i>	18
<i>Sub-symbol</i>	12

Contoh penulisan rumus adalah sebagai berikut:

$$Cov_{YY}(x_i, x_j) = \sigma_Y^2 \exp\left(-\frac{d_{ij}}{l_Y}\right), \quad (3.2)$$

dengan:

$\sigma_Y^2$  = variance dari logaritma konduktivitas hidrolis,

$l_Y$  = skala korelasi dari logaritma konduktivitas hidrolis,

$d_{ij}$  = jarak antara titik  $x_i$  dan  $x_j$ ,

$x_i, x_j$  = lokasi titik pada domain studi yang terpisah dengan jarak  $d_{ij}$ .

Tidak boleh memperbesar tampilan rumus dengan men-*drag* pojok rumus yang sedang dibuat

16. Proposal Karya Tulis Ilmiah dijilid dengan sampul luar (*cover*) kertas manila berwarna putih. Tulisan pada sampul dicetak dengan warna hitam dan logo AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (AMIK) TRI DHARMA PALU dicetak dengan warna biru. Contoh *layout* sampul luar Karya Tulis Ilmiah dijelaskan pada Sub-Bab 2.2.
17. Penulisan abstrak.

Abstrak proposal Karya Tulis Ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris pada halaman yang berbeda yang berurutan. Format penulisan abstrak akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

- a. Judul Karya Tulis Ilmiah ditulis pada batas *margin* atas, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14 dan dicetak tebal, dengan jarak spasi 1.
- b. Nama mahasiswa, dosen pembimbing, dan ko-pembimbing (jika ada) ditulis 2 spasi di bawahnya, dicetak dengan font normal, pada tengah halaman. Jarak antara baris dari ketiga nama di atas adalah 1 spasi.

- c. Tulisan ABSTRAK berjarak 2 spasi dari judul ABSTRAK, di tengah halaman, dengan ukuran *font* 14, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital untuk semua huruf (*upper case*).
- d. Abstrak ditulis pada jarak 2 spasi setelah tulisan nama pembimbing atau ko-pembimbing (jika ada).
- e. Jarak antar baris adalah 1 spasi.
- f. Setiap paragraf pada abstrak ini dimulai masuk 1 (satu) *tab* (1,5 cm) dari batas *margin* kiri dengan *justified alignment*.
- g. Jumlah kata maksimum adalah 350.
- h. Kata kunci harus dituliskan di bagian bawah abstrak dengan jarak 3 spasi dari akhir abstrak, dengan jumlah kata minimal tiga dan maksimal lima. Kata kunci dipilih kata penting yang merupakan kata pokok yang spesifik dalam proposal Karya Tulis Ilmiah. Penulisannya diurutkan sesuai dengan abjad pertama dari kata kunci tersebut. Satu kata kunci boleh terdiri lebih dari satu kata.
- i. Hal yang perlu ditulis dalam abstrak: latar belakang, permasalahan, dan metodologi pelaksanaan rencana Karya Tulis Ilmiah.

Contoh abstrak proposal Karya Tulis Ilmiah dapat dilihat pada Lampiran 4.

## 2.2 Format Karya Tulis Ilmiah

1. Format Karya Tulis Ilmiah mengacu pada format proposal Karya Tulis Ilmiah seperti yang tercantum pada Sub-Bab 2.1.
2. Karya Tulis Ilmiah dijilid dengan *soft cover*. Warna sampul dan tulisan pada sampul mengikuti warna yang dipergunakan di masing-masing fakultas dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Jurusan Teknik Informatika: sampul warna Merah, tulisan warna putih
  - b. Jurusan Teknik Informatika : sampul warna Kuning, tulisan warna putih

Contoh warna sampul luar ini berikut kode warnanya disajikan pada Lampiran 5. Sampul luar dibuat dari kertas *doff* (tidak *glossy*). Logo Akademi

Manajemen Informatika Dan Komputer (Amik) Tri Dharma Palu dicetak dengan warna biru dengan dasar putih. Contoh sampul luar disajikan pada Lampiran 6A sampai dengan 6C.

3. Ukuran huruf, angka, simbol, notasi pada tulisan, rumus/ persamaan, tabel, dan gambar harus cukup besar untuk dibaca dengan jelas apabila Karya Tulis Ilmiah tersebut dkecilkan ke dalam sebuah *microfilm*.
4. Catatan kaki, bila diperlukan, ditulis dengan jarak 1 spasi pada bagian bawah halaman. Ukuran huruf yang digunakan untuk catatan kaki adalah 10-normal. Catatan kaki ini diletakkan 3 spasi di bawah baris terbawah laporan utama.

### **3. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

#### **3.1 Umum**

Pedoman penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah merupakan pedoman bagi para mahasiswa program Diploma III di Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu dalam menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah mereka. Selain itu, pedoman ini juga merupakan acuan bagi para dosen pembimbing, penguji, maupun pengelola program studi / jurusan di Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu dalam membimbing mahasiswa saat penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah dan memeriksa proposal Karya Tulis Ilmiah yang dibuat mahasiswa sebelum proposal tersebut disetujui. Semua hal yang berkaitan dengan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah dijelaskan pada *item* di bawah ini.

1. Proposal Karya Tulis Ilmiah dapat dibuat setelah mahasiswa menyelesaikan  $\geq 25$  % beban sks dengan IP (indek prestasi) pada akhir semester secara kumulatif di atas 2,5 tanpa nilai D dan E.
2. Proposal Karya Tulis Ilmiah harus dipresentasikan pada sebuah seminar terbuka (seminar proposal Karya Tulis Ilmiah). Presentasi proposal merupakan

forum penyempurnaan proposal Karya Tulis Ilmiah dan juga sebagai forum ujian proposal Karya Tulis Ilmiah. Seminar ini harus dihadiri oleh:

- a. satu atau dua dosen pembimbing (pembimbing dan ko-pembimbing)
- b. dua atau lebih dosen penguji (seluruh dosen penguji yang ditunjuk)
- c. para mahasiswa program D-3 pada bidang keahlian yang sama
- d. pihak lain yang berminat

Ketua sidang seminar proposal Karya Tulis Ilmiah ditunjuk dari tim pembimbing atau anggota tim penguji.

3. Penilaian dari tim penguji atas presentasi tersebut adalah:
  - a. proposal disetujui, atau
  - b. proposal disetujui dengan perbaikan, atau
  - c. proposal tidak disetujui dan seminar harus diulang.
4. Usul perbaikan yang diberikan oleh seluruh dosen penguji termasuk dosen pembimbing, dituangkan dalam berita acara seminar proposal Karya Tulis Ilmiah dengan mencantumkan jangka waktu perbaikannya dengan batas maksimum satu bulan. Selain itu, para anggota tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi daftar hadir pada lembar yang telah disediakan. Pada lembar tersebut, para anggota tim penguji juga harus menuliskan nilai seminar proposal bagi mahasiswa tersebut. Semua usul perbaikan proposal Karya Tulis Ilmiah harus diakomodasikan ke dalam proposal Karya Tulis Ilmiah dan perbaikan ini harus dikonsultasikan kepada para dosen penguji dan dosen pembimbing. Apabila perbaikan telah dilakukan dan disetujui oleh masing-masing dosen penguji seminar proposal Karya Tulis Ilmiah, selanjutnya proposal Karya Tulis Ilmiah dijilid. Dosen pembimbing, ko-pembimbing (jika ada), dan semua dosen penguji membubuhkan tandatangan dan nama lengkap beserta gelarnya di atas lembar pengesahan. Contoh lembar penilaian, berita acara, dan pengesahan proposal Karya Tulis Ilmiah disajikan pada Lampiran 7.



5. Masa perbaikan proposal adalah 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan seminar. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan proposal yang dimaksud, maka proposal Karya Tulis Ilmiah dinyatakan gugur dan mahasiswa yang bersangkutan harus melaksanakan ulang seminar proposal Karya Tulis Ilmiah.
6. Proposal yang tidak disetujui dapat diajukan kembali setelah diperbaiki dan mahasiswa yang bersangkutan harus mempresen-tasikan kembali proposal tersebut.
7. Proposal Karya Tulis Ilmiah yang disetujui diserahkan sebanyak:
  - a. Satu eksemplar ke Direktur Program D-3 Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu.
  - b. Satu eksemplar ke Koordinator Program Studi.
  - c. Satu eksemplar ke masing-masing dosen pembimbing.
8. *Photo copy* berita acara seminar proposal Karya Tulis Ilmiah, daftar hadir, dan nilai ujian proposal Karya Tulis Ilmiah diserahkan ketua jurusan mahasiswa yang bersangkutan untuk diproses lebih lanjut.

### **3.2 Isi Proposal Karya Tulis Ilmiah**

1. Unsur dalam proposal Karya Tulis Ilmiah  
Unsur proposal Karya Tulis Ilmiah terdiri dari:
  - a. Judul Penelitian
  - b. Lembar Pengesahan
  - c. Abstrak
  - d. Daftar isi
  - e. Bagian tubuh (bab-bab) yang terdiri dari: Bab 1: Pendahuluan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian; Bab 2: Kajian Pustaka dan Dasar Teori; Bab 3: Metoda Penelitian
  - f. Rencana dan Jadwal Kerja Penelitian dan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

- g. Daftar pustaka
  - h. Lampiran
2. Halaman judul dan lembar pengesahan
- a. Halaman pertama proposal Karya Tulis Ilmiah disebut halaman judul. Isi dan format halaman judul sama dengan sampul depan. Halaman judul tidak diberi nomor halaman. Contoh halaman judul disajikan pada Lampiran 8A sampai dengan 8C.
  - b. Lembar pengesahan terletak setelah halaman judul dan sebelum abstrak.
3. Judul Karya Tulis Ilmiah (proposal)
- Judul Karya Tulis Ilmiah sebaiknya berisi deskripsi yang singkat dan jelas tentang topik Karya Tulis Ilmiah yang akan dibuat. Judul tersebut antara lain memuat: studi tentang apa, tujuan penyelesaian persoalan, metoda yang digunakan, dan ruang lingkup pembahasan. Jumlah kata maksimum dalam judul adalah 20 kata.
4. Abstrak
- Abstrak adalah ringkasan yang singkat dan padat dari Karya Tulis Ilmiah. Fungsi abstrak adalah membantu pembaca agar dengan cepat dapat memperoleh gambaran umum dari tulisan (ilmiah) tersebut. Dalam abstrak, kutipan dari penulis lainnya tidak boleh dicantumkan. Penjelasan tentang penulisan abstrak secara detil adalah sebagai berikut:
- a. Abstrak dari proposal Karya Tulis Ilmiah berisi motivasi, perumusan masalah, tujuan, pendekatan/metoda, dan hasil yang diharapkan dari studi, dengan penjelasan sebagai berikut (lihat Lampiran 4):
    - i. Motivasi.

Motivasi menjelaskan tentang pentingnya studi ini dilakukan.

Bagian ini berisi:

- (i) Pentingnya studi ini.
- (ii) Tingkat kesulitan yang ada
- (iii) Dampak yang ditimbulkan jika hal yang dilakukan/ distudi/diteliti berhasil diterapkan.

ii. Perumusan masalah.

Perumusan masalah menjelaskan masalah yang akan diselesaikan. Selain itu, perumusan masalah mencakup pula ruang lingkup pendekatan apakah secara umum atau khusus.

iii. Pendekatan/metoda.

Pendekatan menjelaskan bagaimana persoalan yang ada diselesaikan, apakah menggunakan simulasi, model analitis, prototip, atau analisis data aktual.

iv. Hasil yang diharapkan.

Apabila memungkinkan, hasil yang diharapkan dari penelitian/studi yang akan dilakukan dapat dicantumkan. Pada umumnya proposal Karya Tulis Ilmiah tidak perlu mencantumkan hasil ini.

5. Bagian tubuh proposal Karya Tulis Ilmiah (teks)

Bagian tubuh proposal Karya Tulis Ilmiah lazimnya (*tentative*) mengandung unsur berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar belakang.
- c. Perumusan masalah.
- d. Tujuan dan manfaat penelitian.

- e. Hipotesa (bila ada)
- f. Kajian pustaka dan dasar teori.
- g. Metoda penelitian
- h. Rencana dan Jadwal Kegiatan Penelitian.

Semua unsur tersebut ditulis/disusun dalam *item* sebagai berikut:

i. Pendahuluan.

Penelitian/studi dilakukan untuk menjawab keingin-tahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu konsep/hipotesa/ gejala atau penerapannya guna tujuan tertentu. Untuk itu, pendahuluan perlu memuat motivasi yang mendorong di-lakukannya penelitian/studi tersebut, atau uraian justifikasi tentang pentingnya subjek penelitian/studi. Dengan pendahuluan ini penulis mengajak pembaca untuk mengetahui secara umum konteks atau latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diawali atau diiringi dengan landasan teori utama atau studi awal. Perlu dicatat bahwa penelitian sains dan teknologi dapat berbentuk kualitatif/kuantitatif atau eksperimental, kajian pustaka, atau kerja pengembangan (*project*). Bagian-bagian yang diuraikan berikut ini lebih menonjolkan hasil penelitian eksperimental dan bisa saja dimodifikasi sesuai dengan bentuk penelitian yang dilakukan.

ii. Latar belakang.

Latar belakang menyajikan konteks penelitian, untuk apa penelitian ini dilakukan, dan hal apa yang mengarahkan penelitian ini. Disini diuraikan dalam keadaan bagaimana topik akan dilakukan.

Latar belakang memuat studi awal atau berbagai teori utama yang relevan dan baru (*recent*) yang dipadukan sehingga mengerucut pada suatu persoalan unik yang kemudian disusun dalam bentuk perumusan masalah.

Lazimnya bagian ini diawali dengan menguraikan kesenjangan, teoritik ataupun praktis, antara harapan dan kenyataan.

iii. Perumusan masalah.

Dalam sub-bab ini, permasalahan yang ingin di-selesaikan dirumuskan secara jelas, tajam, dan fokus. Bagian ini memuat uraian/pernyataan atau berbagai topik pokok yang akan digali dalam penelitian ini. Definisi, asumsi, dan lingkup penelitian/studi dapat pula dijelaskan pada bagian ini. Perumusan masalah menyebutkan fokus utama dari penelitian yang mencakup berbagai pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian sehingga gambaran tentang apa yang akan diungkapkan dalam penelitian perlu terurai dengan jelas. Semua pertanyaan yang diajukan perlu didukung oleh alasan pelandas yang diperoleh dari studi awal atau teori utama.

iv. Tujuan dan manfaat penelitian.

Pada bagian ini, tujuan dilakukannya penelitian/studi dan target atau sasaran yang ingin dicapai dinyatakan secara singkat dan jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian/studi dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menjelaskan, membuktikan, atau menerapkan suatu konsep/hipotesa/gejala, atau membuat suatu prototip. Di sini perlu juga dicantumkan manfaat/kegunaan khusus/dampak kemanfaatan yang diharapkan dari hasil penelitian/studi ini. Ada kalanya manfaat penelitian tidak dinyatakan secara eksplisit.

v. Hipotesa (bila ada).

Hipotesa adalah rangkuman dari berbagai simpulan teoritis berdasarkan studi pustaka yang merupakan jawaban sementara (*tentative response*) terhadap masalah yang diajukan terlebih dahulu secara teoritis yang dianggap paling mungkin dan berhasil untuk ditemukan atau diamati. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesa, terutama penelitian bersifat eksploratif (menggali/memperdalam) dan deskriptif. Kebanyakan penelitian

sains dan teknologi bersifat eksploratif, sehingga bagian hipotesa tidak diperlukan.

Penyusunan hipotesa yang baik dapat membantu memberi arah jalan penelitian yang akan ditempuh. Bila hipotesa tidak dipakai, peneliti tetap harus menjelaskan hasil akhir apa yang hendak dicapai atau arah mana dari penelitian ini sesuai landasan teori yang dipilih.

vi. Kajian pustaka dan dasar teori.

Pada bagian ini, teori, temuan, dan bahan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan ini dibahas. Hal yang relevan dengan subyek/topik/*state of the art* yang diteliti saja yang diuraikan. Kajian pustaka merupakan rangkuman singkat yang komprehensif tentang semua materi terkait yang terdapat di dalam berbagai referensi. Bagian ini bisa merupakan tampilan diskusi atau debat antar pustaka. Selain itu juga bisa menjelaskan tentang teknik/kaidah/peralatan atau teknologi yang akan dan/ atau akan/telah digunakan dalam melaksanakan penelitian yang akan/sedang dilaksanakan. Uraian yang ditulis diarahkan untuk menyusun kerangka pendekatan atau konsep yang diterapkan dalam penelitian. Materi yang disampaikan diusahakan dari referensi terbaru dan asli, misalkan dari *journal papers*.

Dasar teori merupakan semua teori yang diambil/dipilih berdasarkan kajian pustaka yang melatarbelakangi permasalahan penelitian/studi yang akan/sedang dilakukan. Dasar teori juga akan digunakan sebagai pedoman untuk mengerjakan penelitian lebih lanjut. Bentuk dasar teori bisa berupa uraian kualitatif atau model/persamaan matematis. Kalau beberapa teori dibahas, perlu diketengahkan teori apa yang diutamakan.

Semua referensi yang digunakan/dikutip harus di-cantumkan dalam daftar pustaka. Dalam mengutip, nama belakang pengarang dan tahun penerbitan/ publikasi harus dicantumkan setelah kutipan di dalam tanda

kurung kecil (nama belakang, tahun penerbitan/publikasi) [sistem Harvard], misalnya (Siregar, 2006). Apabila penulis dari artikel yang dikutip lebih dari 2 orang maka cukup nama penulis pertama yang ditulis, kemudian dilanjutkan dengan tulisan dkk. Tetapi di dalam daftar pustaka nama semua penulis artikel tersebut harus dituliskan, tidak hanya ditulis nama penulis pertamanya saja ditambah dengan tulisan dkk. Dalam kutipan langsung (mengutip persis seperti yang ditulis oleh penulis lain), apabila yang dikutip hanya satu kalimat, maka kalimat kutipan tersebut harus diberi tanda kutip di awal dan akhir kalimat. Apabila kutipan langsung tersebut lebih dari satu kalimat, maka kutipan tersebut ditulis menjorok kedalam satu *tab* (1,5 cm) dari sisi kiri dan kanan, dengan jarak spasi 1. Contoh kutipan langsung diberikan pada Lampiran 9.

#### vii. Metoda penelitian

Pada bagian ini diuraikan desain, metoda, atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian/studi untuk mencapai tujuan penelitian, serta tahapan penelitian secara rinci, singkat dan jelas. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik/metoda perolehan dan analisis data, langkah penelitian, teknik observasi (bila dilakukan), serta teori penunjang pelaksanaan penelitian. Apabila dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, daftar pertanyaan atau kuesioner dilampirkan dalam lampiran. Bagian ini bisa dilengkapi dengan gambar diagram alir tentang langkah penelitian atau gambar lain yang diperlukan untuk memperjelas metoda penelitian/studi tersebut. Dalam Metoda Penelitian dicantumkan pula jadwal kegiatan penelitian dalam bentuk *bar-chart*, mulai dari tahap persiapan pelaksanaan penelitian sampai dengan tahap penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

## 6. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, *jurnal papers*, artikel, disertasi, Karya Tulis Ilmiah, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah. Semua referensi yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam Karya Tulis Ilmiah. Referensi ditulisurut menurut abjad huruf awal dari nama akhir/keluarga penulis pertama dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dahulu). Apabila penulis yang sama mempunyai beberapa artikel/*papers* yang dirujuk, maka urutan artikelnya berdasarkan tahun publikasinya. Apabila pada tahun yang sama, *paper* dari penulis yang sama diterbitkan lebih dari satu artikel, maka di belakang tahun dituliskan huruf kecil a, b, ..., dan seterusnya. Perlu dicatat bahwa minimal 30% dari total pustaka di dalam kajian pustaka adalah berasal dari artikel jurnal ilmiah yang relevan. Tata cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

### a. Artikel/*paper* dari sebuah jurnal.

- i. Nama akhir/keluarga penulis pertama, nama kecil/depan, nama akhir/keluarga penulis kedua, nama kecil/depan, dan nama penulis selanjutnya. Semua nama penulis harus ditulis di sini. Nama kecil/depan bisa ditulis lengkap atau hanya inisialnya saja.
- ii. Tahun penerbitan/ publikasi ditulis dalam kurung.
- iii. Judul artikel/*paper* dicetak huruf tegak dengan *title case* diantara tanda kutip.
- iv. Judul jurnal, dicetak miring/*italic*.
- v. Nomor volume dari jurnal.
- vi. Nomor jurnal.
- vii. Nomor halaman dari artikel tersebut di dalam jurnal.
- viii. Antara satu hal dengan hal lainnya dipisahkan dengan tanda koma, dan pada akhir suatu referensi diberi tanda titik.



- ix. Apabila referensi tersebut ditulis lebih dari satu baris, maka baris kedua dan berikutnya ditulis menjorok 1 cm ke dalam. Jarak antara satu referensi ke referensi berikutnya adalah 1 spasi.

Contoh:

Neuman, S.P. (1980a), “A Statistical Approach to the Inverse Problem of Aquifer Hydrology, Improved Solution Method and Added Perspective”, *Water Resources Research*, Vol. 16, No. 2, hal. 331-346.

Neupauer, R.M. dan Wilson, J.L. (2001), “Adjoint-Derived Location and Travel Time Probabilities for a Multidimensional Groundwater System”, *Water Resources Research*, Vol. 38, No. 6, hal. 1657-1668.

Catatan: penambahan huruf “a” setelah tahun untuk menunjukkan cara menuliskan referensi apabila seorang penulis menulis lebih dari satu pustaka pada tahun yang sama. Untuk pustaka yang berikutnya (penulis yang sama pada tahun yang sama) ditambah dengan huruf b, c, dan seterusnya.

b. Buku.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul buku dicetak miring/*italic* dengan *title case*.
- iii. Nomor volume dari buku (jika ada).
- iv. Edisi penerbitan.
- v. Nama penerbit.
- vi. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

Todd, K.D dan Mays, LW, (2005), *Groundwater Hydrology*, 3<sup>rd</sup> edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.

- c. Artikel/*paper* dalam sebuah buku yang ditulis/dirangkum oleh editor.
- i. Nama pengarang, tahun publikasi, dan judul artikel/*paper* sama dengan *item* a.i, a.ii, dan a.iii di atas.
  - ii. Judul buku, didahului oleh kata *in* atau *dalam*, dicetak miring/*italic*.
  - iii. Nomor volume dari buku (jika ada).
  - iv. Edisi penerbitan.
  - v. Nama editor, didahului dengan *ed.* atau *eds.* bila lebih dari satu editor.
  - vi. Nama penerbit.
  - vii. Kota tempat diterbitkan.
  - viii. Nomor halaman dari artikel tersebut di dalam buku.

Contoh:

Hall, J.E. (1992), "Treatment and Use of Sewage Sludge", dalam *the Treatment and Handling of Wastes*, eds. Bradshaw, A.D., Southwood, R., dan Warner, F., Chapman and Hall, London, hal. 63-82.

- d. Artikel/*paper* dalam sebuah buku prosiding/*proceeding* (kumpulan makalah dari suatu seminar/*conference*).
- i. Nama pengarang, tahun publikasi, dan judul artikel/*paper* sama dengan *item* a.i, a.ii, dan a.iii di atas.
  - ii. Tulisan prosiding/*proceeding* diikuti dengan nama konferensi dan nomor konferensinya (pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya), dicetak miring/*italic*.
  - iii. Nama editor, didahului dengan *ed.* atau *eds.* bila lebih dari satu editor.
  - iv. Penyelenggara seminar/*conference*.
  - v. Kota tempat penyelenggaraan.
  - vi. Nomor halaman dari artikel/*paper* tersebut di dalam prosiding.

Contoh:

Neuman, S.P. (1980), “Adjoint-State Finite Element Equations for Parameter Estimation”, *Proceedings of Third International Conference on Finite Elements in Water Resources*, Eds: Wang, S. Y. et al., University of Mississippi, Mississippi, hal. 189-215.

e. Proyek/project (*student’s final project*).

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul proyek dicetak miring/*italic*.
- iii. Jenis proyek.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat penyelenggaraan.

Contoh:

Cox, M.J.M. (1994), *Improvemant of a Hang-Glider’s Stall Characteristics*, Mechanical Engineering Project, School of Engineering, The University of Middletown, Middletown.

f. Karya Tulis Ilmiah/*thesis* dan disertasi/*dissertation*.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi, sama dengan *item* a.i dan a.ii, di atas.
- ii. Judul Karya Tulis Ilmiah/disertasi dicetak miring/*italic*.
- iii. Tulisan: Karya Tulis Ilmiah/disertasi Ph.D/Master/Dilploma III, dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Mardyanto, M.A. (2004), *A Solution to an Inverse Problem of Groundwater Flow Using Stochastic Finite Element Method*, Karya Tulis Ilmiah Ph.D., University of Ottawa, Ottawa.

g. Standar teknis/*engineering standard*.

- i. Nama pengarang dan tahun publikasi, sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul standar teknis dicetak miring/*italic*.
- iii. Nama penerbit.
- iv. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

ACI Committee 318 (1989), *Building Code Requirements for Reinforced Concrete and Commentary*, American Concrete Institute, Detroit.

h. Dokumen pemerintah/badan dunia.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi, sama dengan *item* a.i dan a.ii di atas.
- ii. Judul dokumen dicetak miring/*italic*.
- iii. Volume atau nomor (jika ada).
- iv. Nama penerbit.
- v. Kota tempat diterbitkan.

Contoh:

World Health Organization (1976), *Manual of the Statistical Classification of Diseases, Injury, and causes of Death: Based on the Recommendation of the 9<sup>th</sup> Revision Conference, 1975 and Adopted by the 29<sup>th</sup> World Health Assembly*, Vol. 1, WHO, Geneva.

i. Komunikasi pribadi.

Komunikasi pribadi tidak diperkenankan dimasukkan dalam daftar referensi.

j. Bahan kuliah/*Handouts*.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi sama dengan *item* a.i, dan a.ii di atas.
- ii. Judul topik *handouts*, dicetak miring.

- iii. Tulisan: *lecture handout*/bahan kuliah dan nama mata kuliah dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Seidel, R. (1996), *Robotics*, Lecture handout: Engineering and Society, the University of Middletown, Middle-town.

k. Petunjuk praktikum/*laboratory manual*.

- i. Nama pengarang, tahun publikasi sama dengan *item* a.i, dan a.ii di atas.
- ii. Nama dari kegiatan laboratorium/ praktikum, dicetak miring.
- iii. Tulisan: *laboratory manual*/ petunjuk praktikum, dicetak huruf tegak.
- iv. Nama perguruan tinggi.
- v. Kota tempat perguruan tinggi tersebut.

Contoh:

Hermana, J., Tangahu, B.V., dan Samodra, A. (2003), *Metoda Analisa Pencemar Lingkungan*, Petunjuk Praktikum, Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (AMIK) TRI DHARMA PALU, Surabaya.

l. Artikel/ *paper* dari Internet.

Sampai sekarang belum ada konvensi tentang penulisan daftar pustaka dari sumber Internet. Namun untuk bijaknya jangan memasukkan bahan ini dalam referensi suatu karya ilmiah. Suatu contoh penulisan daftar pustaka dari sumber Internet disajikan di bawah ini.

Contoh:

Internet News Group Comp. Compression (1995), *Frequently Asked Question Part I, Subject (17): What is the State of Fractal Image Compression?*, Entry from Mair, P. [mair@Zariski.harvard.edu](mailto:mair@Zariski.harvard.edu).

## 7. Lain-lain

Semua hal yang berkenaan dengan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah yang belum diatur dalam buku pedoman ini, dianjurkan untuk mengikuti tatacara dari tuntunan (buku) lain yang sejenis dengan buku ini. Beberapa bagian lain yang kadang-kadang diperlukan untuk mengantarkan Karya Tulis Ilmiah atau disertasi sehingga terjadi penulisan dengan tata alir yang baik (*convenient flow*) adalah:

- a. Asumsi penelitian, berisi anggapan dasar pijakan penelitian; dapat berupa substansi atau metoda penelitian.
- b. Batasan penelitian, berisi semua variabel yang diteliti atau kondisi yang melingkupi penelitian. Dengan menampilkan bagian ini pembaca dapat menyikapi dengan tepat laporan penelitian yang disajikan.
- c. Kumpulan istilah, akan membantu pembaca dalam memahami arti istilah yang digunakan di dalam tulisan. Kumpulan istilah ini dapat juga dikelompokkan bersama kumpulan/daftar simbol.

## **4. PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

### **4.1 Umum**

1. Karya Tulis Ilmiah adalah karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D-3 (program Diploma III).
2. Karya Tulis Ilmiah merupakan laporan ilmiah tentang hasil penelitian/studi, observasi, atau investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa Diploma III pada Program D-3 AMIK Tri Dharma Palu.
3. Sebagai suatu karya ilmiah yang dibukukan, Karya Tulis Ilmiah disusun dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Penelitian/studi untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah dilakukan setelah proposal Karya Tulis Ilmiah disetujui tim pembimbing dan penguji. Kegiatan publikasi hasil penelitian/studi dari suatu Karya Tulis Ilmiah pada umumnya dapat dilakukan apabila pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah sudah mencapai lebih dari 50%. Publikasi

dapat dilakukan pada suatu seminar atau jurnal atau media On Line atau perpustakaan AMIK Tri Dharma Palu.

4. Dalam mengerjakan suatu Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa dibimbing oleh seorang atau lebih dosen pembimbing, dengan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Mahasiswa bertanggung jawab atas semua aspek yang ber-kaitan dengan penyiapan Karya Tulis Ilmiah dan publikasi dari penelitian/ studinya (Karya Tulis Ilmiahnya) tersebut, antara lain:
    - i. Isi dan materi (substansi).
    - ii. Organisasi dan format.
    - iii. Pekerjaan editorial.
    - iv. Bahasa.
    - v. Bibliografi.
    - vi. Pengetikan dan penyajian berbagai gambar.
    - vii. Penjagaan terhadap kualitas dan kesahihan data, logika, dan rasional yang dipergunakan dalam penulisan.
    - viii. Penyiapan manuskrip untuk tujuan publikasi dimana materinya diambil dari sebagian atau keseluruhan dari Karya Tulis Ilmiah.
  - b. Dosen pembimbing (komite dosen pembimbing) bertanggung jawab untuk:
    - i. Memeriksa, mengoreksi, dan mengarahkan materi (substansi) dan metodologi yang dipergunakan dalam penelitian/ studi untuk penulisan sebuah Karya Tulis Ilmiah.
    - ii. Memeriksa, mengoreksi, dan mengarahkan organisasi, isi, dan format Karya Tulis Ilmiah.
    - iii. Melakukan *review* atas kualitas data, logika, dan rasional dari Karya Tulis Ilmiah.
    - iv. Melakukan evaluasi menyeluruh atas penyelesaian Karya Tulis Ilmiah dan pemenuhan terhadap kriteria yang ada.

- v. Memberikan dorongan dan membimbing mahasiswa yang dibimbingnya untuk menyiapkan manuskrip untuk publi-kasi ilmiah (pada sebuah seminar atau jurnal).
  - vi. Menjaga kualitas dan menjaga terhadap kemungkinan adanya penjiplakan (*plagiarism*)/orisinilitas Karya Tulis Ilmiah.
5. Masa penyelesaian Karya Tulis Ilmiah adalah satu semester atau satu tahun (hari kalender) sejak tanggal persetujuan proposal Karya Tulis Ilmiah. Dalam jangka waktu maksimum satu tahun, Karya Tulis Ilmiah harus sudah diuji di depan tim penguji. Apabila batas waktu ini terlampaui maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengganti judul Karya Tulis Ilmiahnya dan mengulangi prosedur pengajuan Karya Tulis Ilmiah seperti yang dijelaskan pada Bab 1.
  6. Pihak yang boleh hadir di dalam ujian tertutup Karya Tulis Ilmiah hanyalah para dosen penguji ujian Karya Tulis Ilmiah. Para penguji Karya Tulis Ilmiah sebisa mungkin semua dosen penguji pada seminar proposal Karya Tulis Ilmiah. Ketua sidang ujian Karya Tulis Ilmiah ditunjuk dari tim pembimbing atau anggota tim penguji. Para penguji memberikan penilaiannya pada form evaluasi ujian akhir Karya Tulis Ilmiah seperti yang disajikan pada Lampiran 10. Selanjutnya hasil ujian Karya Tulis Ilmiah dituliskan pada lembar berita acara ujian Karya Tulis Ilmiah. Contoh berita acara ujian Karya Tulis Ilmiah disajikan pada Lampiran 10.
  7. Masa Perbaikan Karya Tulis Ilmiah adalah 3 (tiga) bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian Karya Tulis Ilmiah. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan Karya Tulis Ilmiah yang dimaksud, maka Karya Tulis Ilmiah dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus menyusun ulang Karya Tulis Ilmiah dengan judul baru.



## 4.2 Isi Karya Tulis Ilmiah

### 1. Unsur dalam Karya Tulis Ilmiah

Unsur dalam Karya Tulis Ilmiah terdiri dari:

- a. Judul penelitian.
- b. Lembar pengesahan.
- c. Abstrak.
- d. Daftar isi.
- e. Daftar gambar (jika ada).
- f. Daftar tabel (jika ada).
- g. Daftar notasi/ simbol (bila diperlukan).
- h. Bagian Tubuh (bab-bab) yang terdiri dari: Bab 1: Pendahuluan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian; Bab 2: Kajian Pustaka dan Dasar Teori; Bab 3: Metoda Penelitian; Bab 4. Hasil dan Pembahasan; Bab 5: Kesimpulan.
- i. Daftar pustaka.
- j. Lampiran (jika ada).
- k. Biografi penulis.

### 2. Halaman judul dan lembar pengesahan

Halaman judul dan lembar pengesahan Karya Tulis Ilmiah sama dengan yang dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 2. Contoh halaman judul sama dengan yang disajikan pada Lampiran 8A sampai dengan 8C. Contoh lembar pengesahan Karya Tulis Ilmiah disajikan pada Lampiran 10.

### 3. Judul Karya Tulis Ilmiah

Hal yang berkenaan dengan judul Karya Tulis Ilmiah telah dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 3. Judul Karya Tulis Ilmiah boleh tidak sama persis dengan yang telah tercantum di proposal Karya Tulis Ilmiah apabila dalam

proses penelitiannya terjadi perubahan atau penambahan yang cukup mendasar. Tetapi secara substansial penelitian pada Karya Tulis Ilmiah harus sama, walaupun tidak identik, dengan yang telah dijelaskan di dalam proposal Karya Tulis Ilmiah.

#### 4. Abstrak

Abstrak Karya Tulis Ilmiah pada dasarnya sama dengan format abstrak proposal Karya Tulis Ilmiah, seperti yang dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 4, tetapi pada abstrak Karya Tulis Ilmiah harus ditambahkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam kesimpulan, hindarkan penulisan yang menunjukkan keragu-raguan. Dalam Karya Tulis Ilmiah, selain abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia juga harus dilengkapi dengan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh abstrak Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris disajikan berturut-turut pada Lampiran 11.

#### 5. Bagian tubuh Karya Tulis Ilmiah (teks)

Pada dasarnya bagian tubuh Karya Tulis Ilmiah sama dengan bagian tubuh proposal Karya Tulis Ilmiah, hanya saja pada Karya Tulis Ilmiah terdapat bab hasil penelitian dan pembahasan. Disamping itu, semua bagian pada Karya Tulis Ilmiah harus ditulis lebih detil dan dalam dibandingkan dengan yang telah dituliskan pada proposal Karya Tulis Ilmiah, karena pada saat menulis Karya Tulis Ilmiah kajian pustaka dan penelitian telah dilakukan secara lebih mendalam. Adapun bagian pada tubuh Karya Tulis Ilmiah mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar belakang.
- c. Perumusan masalah.

- d. Tujuan dan manfaat penelitian.
- e. Hipotesa (bila ada).
- f. Kajian pustaka dan dasar teori.
- g. Metoda penelitian.
- h. Hasil penelitian dan pembahasan.
- i. Kesimpulan dan saran.

Semua bagian tersebut ditulis/disusun dalam *item* sebagai berikut:

- i. Bagian a sampai dengan g di atas sama seperti apa yang telah dijelaskan pada Sub-Bab 3.2 nomor 5.
- ii. Hasil penelitian dan pembahasan.

Pada awal bagian ini, perlu diberikan suatu pengantar yang memuat hal-hal yang akan dilakukan beserta analisis yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Selanjutnya secara terperinci dan tahap demi tahap tujuan penelitian dibahas dan dianalisis secara detail dan tajam, dengan menggunakan metoda yang telah diberikan dalam metodologi penelitian, sampai diperoleh suatu hasil penelitian. Analisis dan pembahasan ini, dilakukan untuk semua tujuan yang telah ditetapkan pada tujuan penelitian.

- iii. Kesimpulan dan saran.

- (i) Kesimpulan.

Pada sub-bab ini dituliskan kesimpulan hasil penelitian atau kesimpulan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan harus ditulis berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan temuan yang telah ditulis pada bab sebelumnya yang tentu saja disesuaikan dengan tujuan penelitian atau Karya Tulis Ilmiah. Jangan menyimpulkan sesuatu yang tidak ada di dalam pembahasan yang telah dibuat. Kesimpulan dibuat dengan singkat dan jelas dengan urutan yang sebisa mungkin sesuai dengan tujuan penelitian (tertulis pada sub-bab tujuan penelitian).

## (ii) Saran (optional).

Pada sub-bab ini dituliskan saran yang diusulkan oleh penulis. Dalam hal ini ada dua jenis saran:

- (a). Saran untuk penelitian selanjutnya/kajian lanjutan. Saran jenis ini diberikan pada Karya Tulis Ilmiah yang bersifat penelitian dan *modelling*. Saran ini berisi berbagai hal yang belum dilakukan, atau belum selesai dilakukan, atau berbagai hal yang merupakan lanjutan penelitian yang telah dilakukan dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Saran yang dibuat harus berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat. Jangan menyarankan sesuatu yang berada di luar jangkauan pembahasan dan kesimpulan yang dibuat.
- (b). Saran terhadap perbaikan sistem yang dibahas dalam Karya Tulis Ilmiah/*practical implication*. Saran jenis ini diberikan pada Karya Tulis Ilmiah yang bersifat studi kasus. Saran ini berisi berbagai hal yang harus dilakukan untuk perbaikan sistem yang telah dibahas dalam sub-bab pembahasan dan kesimpulan. Saran yang diberikan harus masuk akal dan mungkin untuk dilakukan/diaplikasikan. Saran ini tentunya berdasarkan temuan yang diperoleh dalam pembahasan dan disimpulkan dalam sub-bab kesimpulan. Jangan memberikan saran yang berbeda/menyimpang dengan apa yang dibahas dan disimpulkan pada sub-bab pembahasan dan kesimpulan.

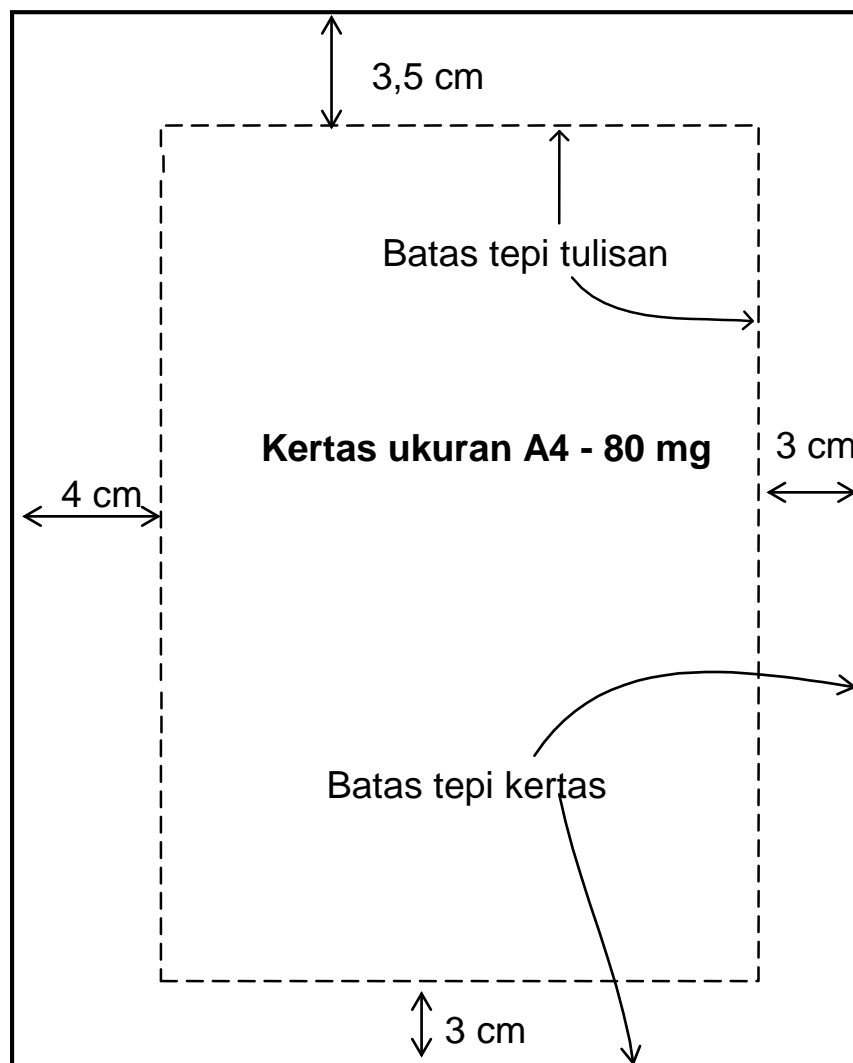
**Lampiran (Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah)**

1. *Layout* tulisan
2. Contoh penulisan bab dan sub-bab
3. Contoh penampilan tabel dan gambar
4. Contoh abstrak proposal Karya Tulis Ilmiah dalam Bahasa Indonesia
5. Warna sampul luar Karya Tulis Ilmiah dan kode warna
6. Contoh sampul/*cover* luar Karya Tulis Ilmiah

7. Contoh lembar penilaian, berita acara, dan lembar pengesahan proposal Karya Tulis Ilmiah
8. Contoh sampul/*cover* dalam Karya Tulis Ilmiah
9. Contoh kutipan langsung jika yang dikutip lebih dari satu kalimat
10. Contoh lembar penilaian, berita acara, dan lembar pengesahan proposal Karya Tulis Ilmiah
11. Contoh abstrak Karya Tulis Ilmiah

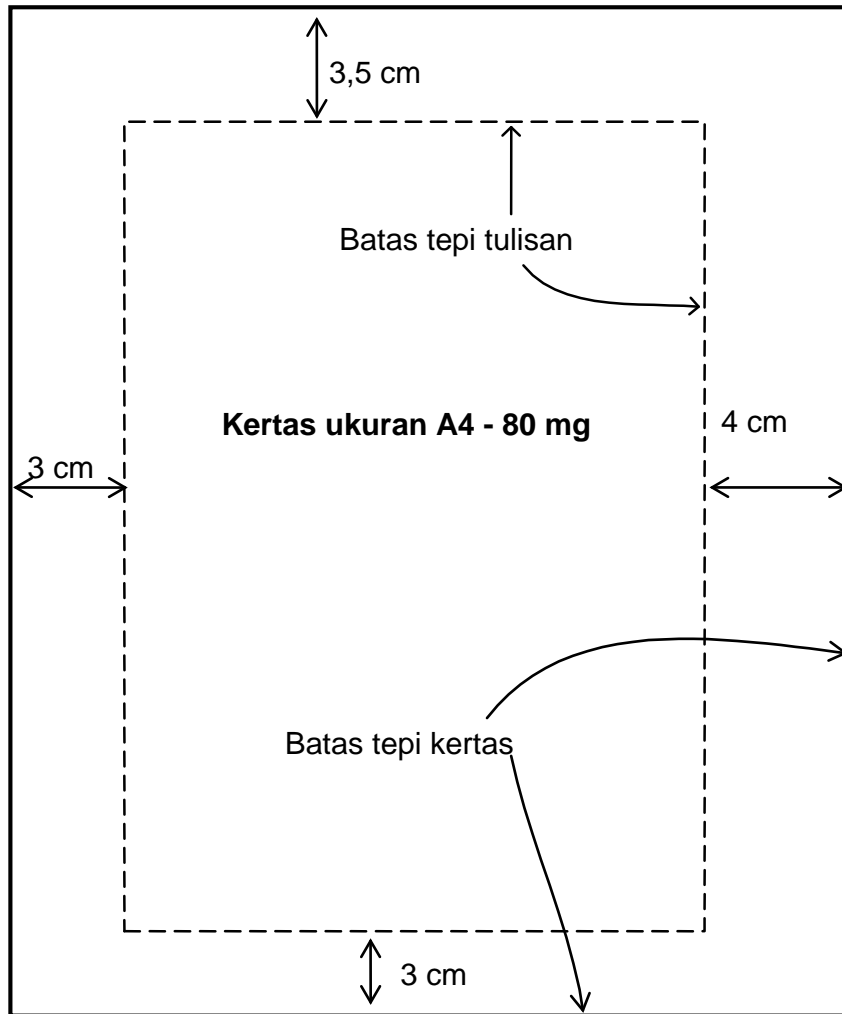
### **Lampiran 1A**

#### ***Layout tulisan untuk halaman ganjil***



**Lampiran 1B**

*Layout tulisan untuk halaman genap*



**Lampiran 2**

**Contoh penulisan bab dan sub bab.**

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Model Aliran Airtanah**

Dalam studi aliran air tanah, biasanya sulit atau bahkan tidak mungkin untuk menentukan respon dari suatu akifer untuk aktivitas mendatang dengan melakukan penelitian laboratorium atau percobaan lapangan. Sebagai gantinya, model aliran airtanah, yang merepresentasikan sistem atau proses aliran airtanah (Bear, 1979; Konikow and Bredehoef, 1992; Kitanidis, 1997), dapat dibuat untuk memprediksi *behaviour* aliran airtanah pada suatu akifer.

Model aliran airtanah dapat dikategorikan sebagai model fisik (model media porous, model analog, model analog elektronik), dan model matematika (Todd, 1980). Pada model fisik, sebuah model skala kecil diasumsikan mewakili kondisi atau proses lapangan yang sebenarnya. Pada model matematika, kondisi lapangan yang sesungguhnya dinyatakan dengan persamaan matematika. Pada pemodelan matematika, sebuah program komputer biasanya diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan aliran, khususnya jika berhubungan dengan domain yang kompleks dan luas. Model fisik dan matematik kemungkinan dapat mensimulasikan aliran airtanah pada suatu domain tertentu; tetapi, kondisi yang sebenarnya di lapangan dan proses aliran biasanya disederhanakan pada kedua macam model tersebut (Bear, 1979).

Model matematika mempunyai beberapa keuntungan. (1) Model ini dapat mencakup kondisi yang kompleks dari sistem akifer. Kekompleksan ini berasal dari kondisi heterogenitas dan anisotropi dari konduktivitas hidrolis, ketidak teraturan bentuk geometris akifer, jenis kondisi batas yang berbeda-beda, dan variabilitas dari *discharge/recharge* ke dan dari akifer. (2) Model ini mudah dikalibrasi; yaitu

seseorang dapat mengubah-ubah nilai beberapa parameter sehingga respon akifer yang dimodelkan (muka airtanah atau *head* hidrolik) sama dengan respon yang sebenarnya. Karena itu, *engineers* umumnya menggunakan model matematika ini

### Lampiran 3.A

#### Contoh penampilan tabel.

Tabel 3.4 Nilai Tipikal dari Batas Cair, Batas Plastis, dan Aktivitas dari Beberapa Mineral Lempung

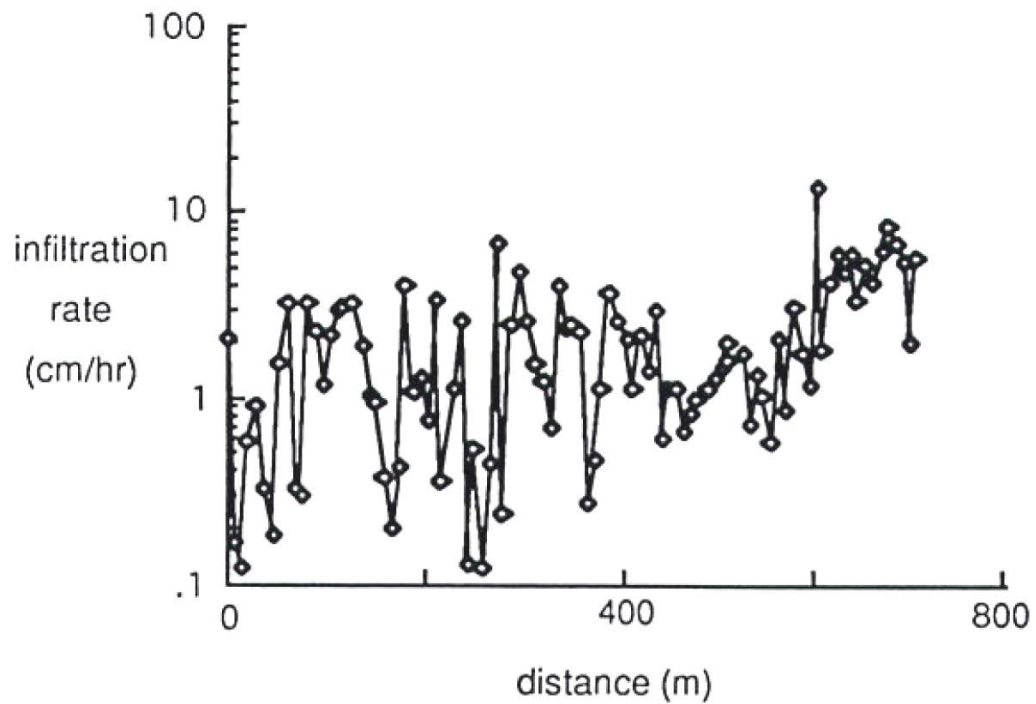
<b>Mineral</b>	<b>Batas Cair, LL</b>	<b>Batas Plastis, PL</b>	<b>Aktivitas, A</b>
<i>Kaolinite</i>	35 – 100	20 - 40	0,3 – 0,5
<i>Illite</i>	60 - 120	35 - 60	0,5 - 1,2
<i>Montmorillonite</i>	100 - 900	50 - 100	1,5 – 7,0
<i>Halloysite (hydrated)</i>	50 - 70	40 - 60	0,1 – 0,2
<i>Halloysite (dehydrated)</i>	40 - 55	30 - 45	0,4 – 0,6
<i>Attapulgite</i>	150 - 250	100 - 125	0,4 – 1,3
<i>Allophane</i>	200 - 250	120 - 150	0,4 – 1,3

Sumber: Das, 2002



**Lampiran 3.**

Contoh penampilan gambar.



Gambar 1.2 Laju infiltrasi permukaan tanah alluvial yang diobservasi setiap jarak interval 25-ft di Rio Grande dekat Socorro, New Mexico (Gelhar, 1993; data diperoleh dari Gelhar et al., 1983)

#### Lampiran 4

#### Contoh abstrak proposal Karya Tulis Ilmiah dalam Bahasa Indonesia

#### ***SISTEM INFORMASI PENDATAAN BANGUNAN DAN GEDUNG KABUPATEN DONGGALA***

Nama mahasiswa : Iwan Budhiarta  
NIM : 20172001  
Pembimbing I : Amir Makmur, S.Kom., MMSI  
Pembimbing II : Sukirman, S.Kom., MMSI

#### **ABSTRAK**

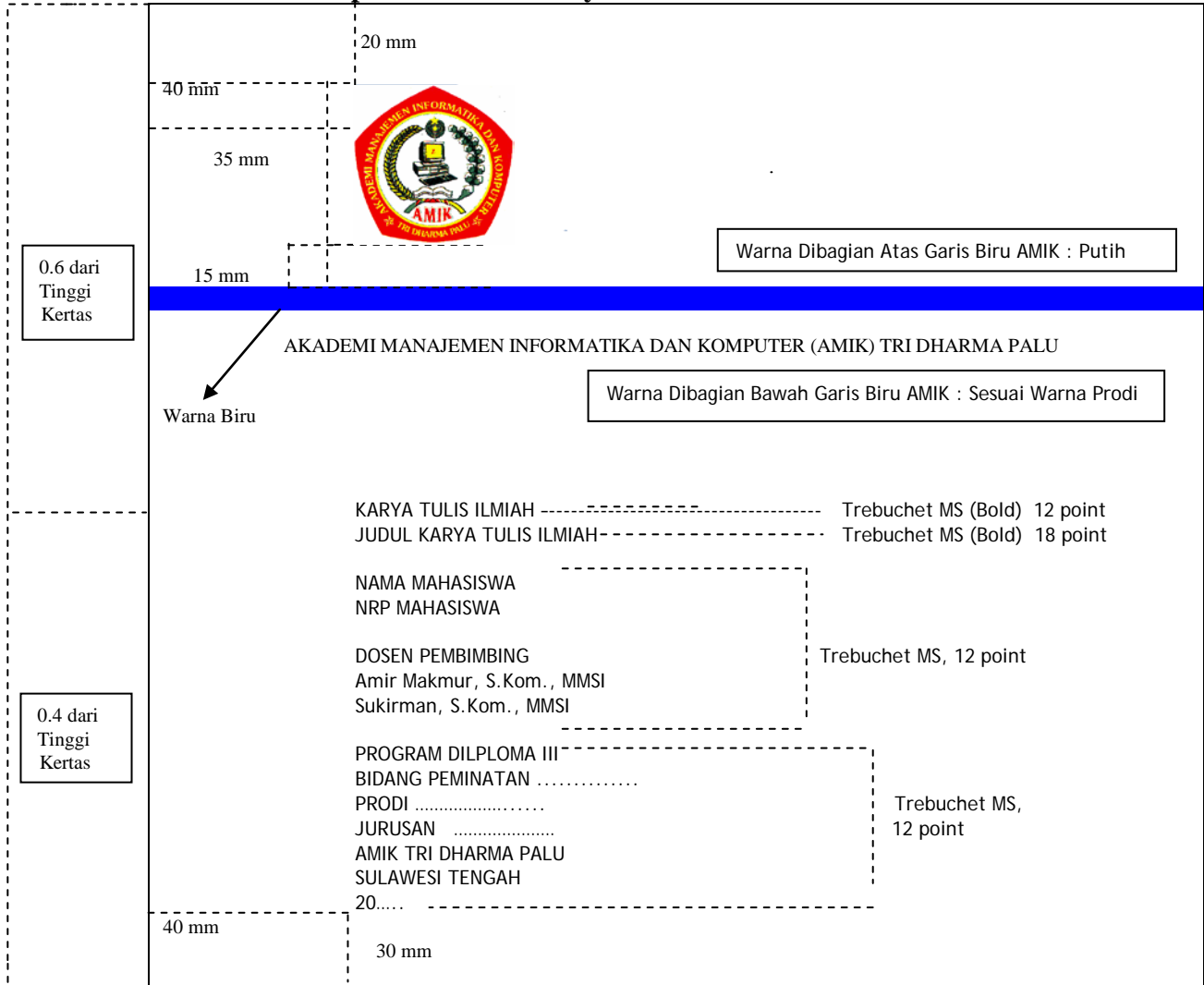
Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah yang berkedudukan di tingkat kabupaten Donggala merupakan organisasi pemerintah yang salah satu tugasnya adalah mengurus izin untuk mendirikan bangunan di Kabupaten Donggala. Dinas Kimpraswil tidak terlepas dari pengaruh revolusi Sistem Informasi yang kini sedang terjadi dan akan berakibat sangat luar biasa terhadap perkembangan Sistem Informasi. Penelitian ini adalah Rekayasa Perangkat Lunak menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic (*Versi 06*). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pada era ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini komputer merupakan alat elektronik yang dapat mengolah data dengan perantaraan program dan hasil pengolahan. Dalam implementasinya komputer banyak digunakan sebagai media untuk mendapatkan informasi sehingga seorang konsumen bisa memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, khususnya untuk membantu layanan informasi dalam pengolahan data dengan cara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Pendataan Bangunan dan Gedung Kabupaten Donggala cukup memadai, walaupun sebenarnya masih perlu adanya peningkatan, baik di bidang teknologi dan prosedur pencatatannya. Sistem Informasi Pendataan Bangunan dan Gedung Kabupaten Donggala yang penulis rancang ini diharapkan mampu menjawab dan mengurangi permasalahan yang biasanya sering dihadapi di Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah yang berkedudukan di tingkat kabupaten Donggala yang dibangun berbasis komputer lebih efektif dibandingkan dengan yang manual.

**Kata kunci** : Sistem Informasi, Bangunan dan Gedung,

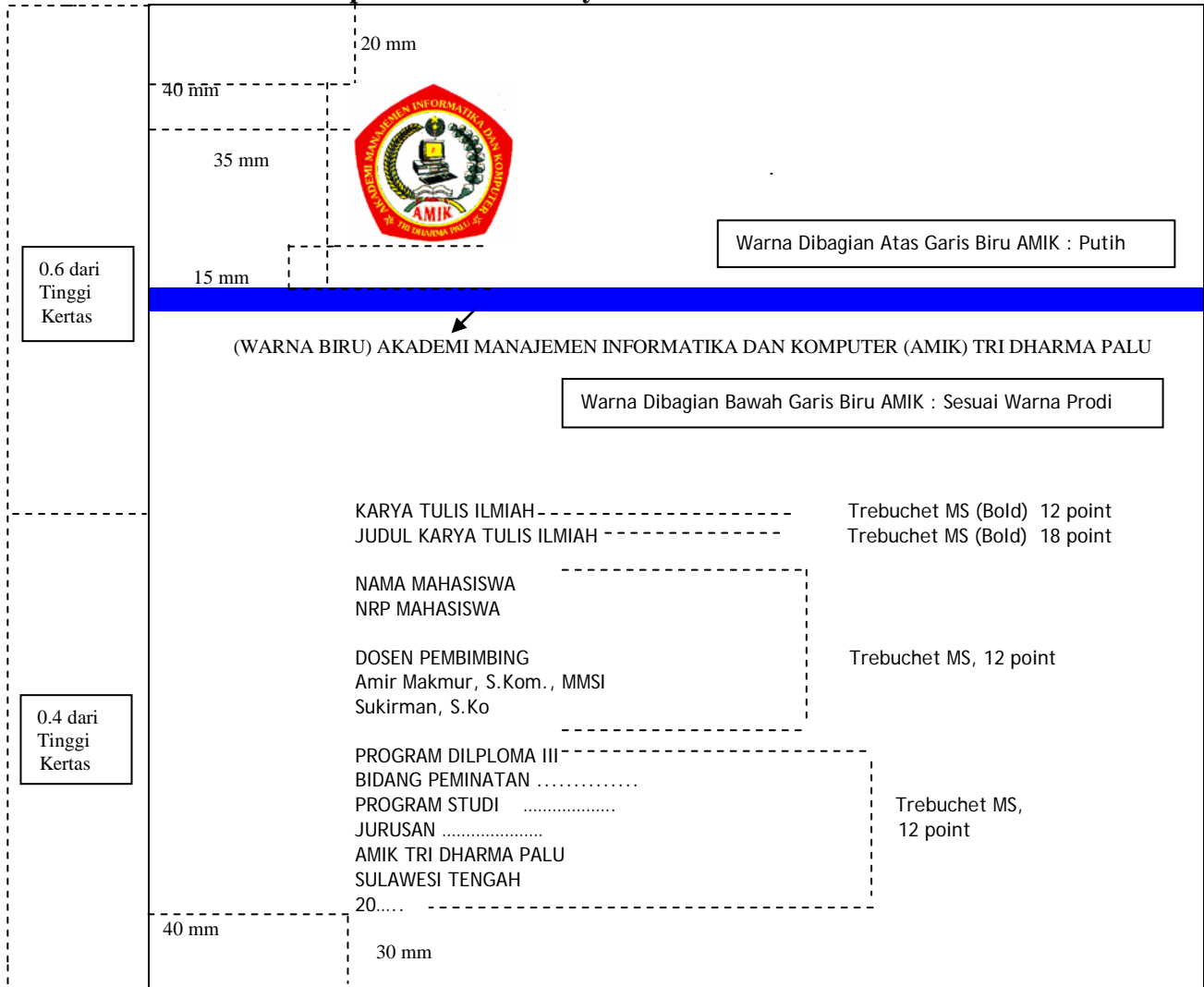
**Lampiran 6A**

**A. Contoh sampul/cover luar Karya Tulis Ilmiah**



**Lampiran 6B**

**B. Contoh sampul/cover luar Karya Tulis Ilmiah**



**Lampiran 7A****Contoh lembar penilaian dan daftar hadir seminar proposal Karya Tulis Ilmiah****KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI  
AMIK TRI DHARMA PALU  
PROGRAM D-3****DAFTAR HADIR DAN NILAI  
SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

Judul Seminar : .....

Oleh : .....

NIM. : .....

Program Studi : .....

Bidang Keahlian : .....

Tanda Tangan :

	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan	Nilai (dalam angka)
		Ketua Anggota Anggota Anggota		

Nilai rata-rata : ..... (dalam angka)  
..... (dalam huruf)

Ketua Sidang,

Palu , .....

Mengetahui :  
Ketua Program Studi,

.....

**Lampiran 7B****Contoh berita acara seminar proposal Karya Tulis Ilmiah****KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI  
AMIK TRI DHARMA PALU  
PROGRAM D-3****BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

Pada

Hari, Tanggal	:	.....
Jam	:	.....
Tempat	:	.....

telah dilaksanakan Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah

Judul	:	.....
Oleh	:	.....
NIM	:	.....
Program Studi	:	.....
Bidang Keahlian	:	.....

dengan hasil

1. disetujui
2. disetujui dengan perbaikan/penyempurnaan (jangka waktu perbaikan: .....hari)
3. tidak disetujui atau mengulang

Perbaikan/penyempurnaan yang harus dilakukan adalah : (kalau diperlukan dapat ditulis di lembar terpisah)

Nama Dosen	Tanda Tangan	Ketua Sidang,
1. ....	.....	.....
2. ....	.....	.....
3. ....	.....	Mengetahui : Ketua Program Studi,
4. ....	.....	.....

Catatan : dibuat rangkap 4

1. Direktur – Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (Amik) Tri Dharma Palu
2. Ketua Program Studi
3. Dosen (-dosen) Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 7C**

**Contoh lembar pengesahan proposal Karya Tulis Ilmiah**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

Judul :.....  
Oleh :.....  
NIM. :.....

**Telah diseminarkan pada:**

Hari :.....  
Tanggal :.....  
Tempat :.....

**Mengetahui/menyetujui:**

Dosen Penguji:

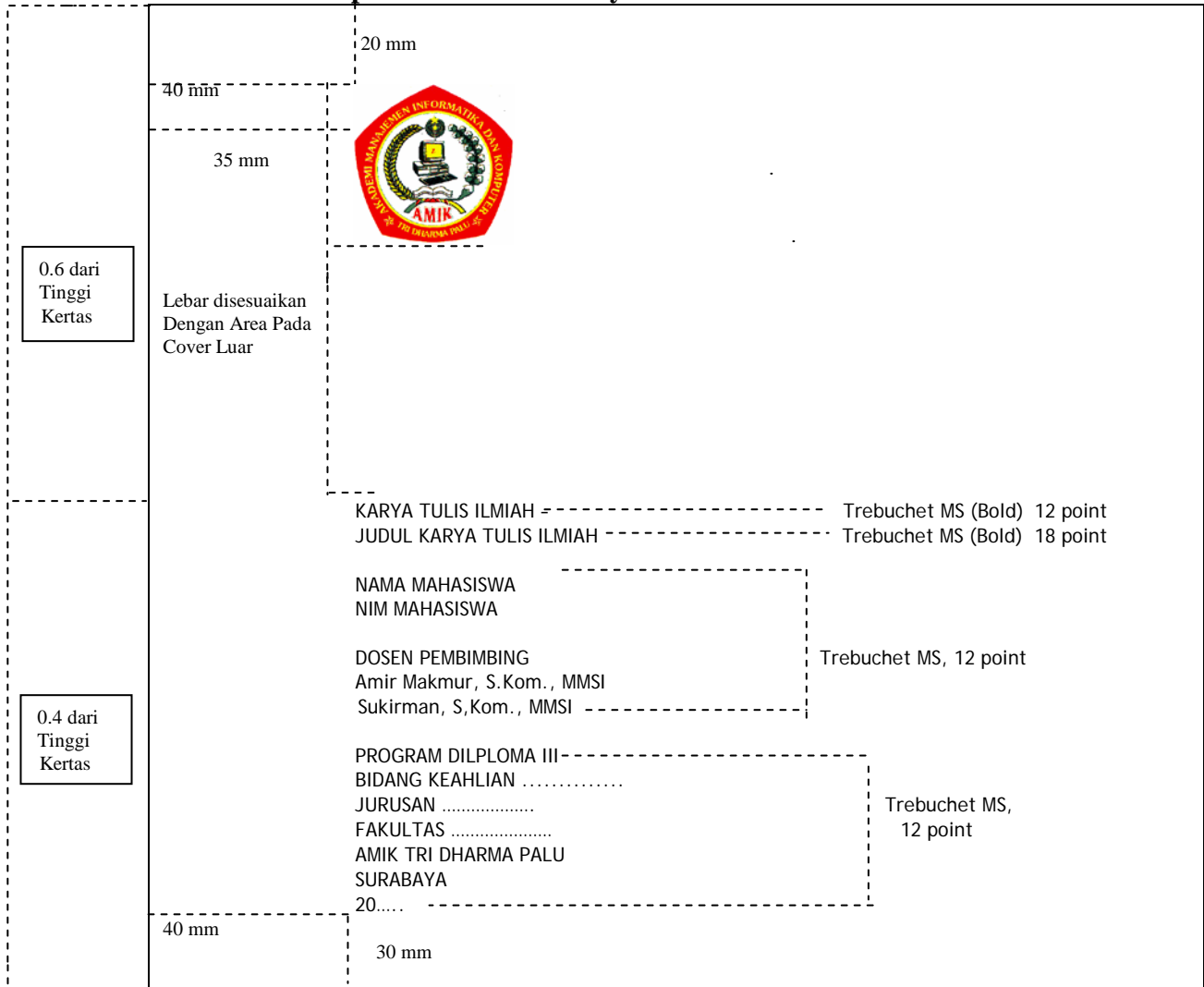
1.....  
2.....  
3.....

Calon Dosen Pembimbing:

1.....  
2.....

**Lampiran 8A**

**A. Contoh sampul/cover dalam Karya Tulis Ilmiah**





### Lampiran 9

**Contoh kutipan langsung jika yang dikutip lebih dari satu kalimat (masuk 1 tab dari kiri dan kanan)**

Langkah umum untuk menyelesaikan problem invers stokastik yang dikutip dari Sun dan Yeh (1992) adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan *mean* dan varians dari pengukuran log K sampel sebagai estimasi awal dari parameter statistik  $\mu_y$  dan  $\sigma_y^2$ .
- b. Gunakan hasil pengukuran log K saja untuk mengestimasi parameter statistik  $\mu_y$ ,  $\sigma_y^2$ , dan  $l_y$  dengan menggunakan MLE dan buat log K *field* dengan menggunakan krigging.
- c. Gunakan semua parameter statistik yang diperoleh pada langkah terakhir sebagai estimasi awal, dan gunakan hasil pengukuran log K dan *head* hidrolik untuk menyelesaikan problem invers stokastik.

**Lampiran 10.A****Contoh Form Evaluasi Ujian Akhir Karya Tulis Ilmiah (Rekapitulasi)****KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI  
AMIK TRI DHARMA PALU  
PROGRAM D-3****DAFTAR NILAI  
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul Karya Tulis Ilmiah : .....

Oleh : .....

NIM. : .....

Bidang Peminatan : .....

Program Studi :D-3 .....

Fakultas/Jurusan : .....

Tanda Tangan :

**I. NILAI UJIAN (kisaran antara 40 - 60%)**

	Penguji I	Penguji II	Penguji III	Penguji IV	Penguji V	Rata-rata
Materi (80%)						
Sikap/Presentasi (20%)						
Nilai Total						

Catatan : Pembimbing juga bertindak sebagai penguji

**II. NILAI PEMBIMBING (kisaran antara 40 - 60%)**

	<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nilai</b>
	Pembimbing I	
	Pembimbing II	

Nilai rata-rata : ..... (dalam angka)  
..... (dalam huruf)

Palu, .....

Mengetahui :  
Ketua Program Studi,

.....

**Lampiran 10.B**

**Contoh Form Evaluasi Ujian Akhir Karya Tulis Ilmiah untuk Masing-masing Dosen**

**KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI  
AMIK TRI DHARMA PALU  
PROGRAM D-3**

**DAFTAR NILAI  
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul Karya Tulis Ilmiah : .....  
.....  
Oleh : .....  
NIM. : .....  
Bidang Keahlian : .....  
Program Studi :D-3 .....  
Fakultas/Jurusan : .....

Nama Penguji	Nilai

Palu, .....

Penguji,

.....

**Lampiran 10.C****Contoh Berita Acara Ujian Akhir Karya Tulis Ilmiah****DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
AMIK TRI DHARMA PALU SURABAYA  
PROGRAM D-3****BERITA ACARA  
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH**

Pada

Hari, Tanggal : .....

Jam : .....

Tempat : .....

telah dilaksanakan Ujian Karya Tulis Ilmiah

Judul : .....

Oleh : .....

Nrp. : .....

Program Studi : .....

Bidang Keahlian : .....

dengan hasil

1. disetujui
2. disetujui dengan perbaikan/penyempurnaan
3. tidak disetujui atau mengulang

Perbaikan/penyempurnaan yang harus dilakukan adalah :  
(kalau diperlukan dapat ditulis di lembar terpisah)

Penguji :

Ketua Sidang

1. ....

2. ....

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

3. ....

4. ....

5. Dst

Catatan : dibuat rangkap 4

1. Direktur – Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu
2. Koordinator Program Studi
3. Dosen (-dosen) Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 10.D**

**Contoh lembar pengesahan Karya Tulis Ilmiah**

**Karya Tulis Ilmiah disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Diploma III. Ahli Madya Komputer**

**Di**

**AMIK Tri Dharma Palu**

**oleh :**

-----  
**NIP. -----**

**Tanggal Ujian :**

**Periode Wisuda :**

**Disetujui oleh:**

- |                           |                        |
|---------------------------|------------------------|
| <b>1. Nama Pembimbing</b> | <b>(Pembimbing I)</b>  |
| <b>2. Nama Pembimbing</b> | <b>(Pembimbing II)</b> |
| <b>3. Nama Penguji</b>    | <b>(Penguji)</b>       |
| <b>4. Nama Penguji</b>    | <b>(Penguji)</b>       |
| <b>5. Nama Penguji</b>    | <b>(Penguji)</b>       |

**Direktur Program D-3,**

**Nama Lengkap**